

TUGAS AKHIR
STUDI PERSEPSI MAHASISWA DI YOGYAKARTA
TERHADAP LOGO-LOGO PERAYAAN
HUT-RI KE-70 HINGGA KE-72



PENGAJIAN

Danang Prasajatama

NIM 1112162024

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

TUGAS AKHIR
STUDI PERSEPSI MAHASISWA DI YOGYAKARTA
TERHADAP LOGO-LOGO PERAYAAN
HUT-RI KE-70 HINGGA KE-72



PENGKAJIAN

Danang Prasajatama

NIM 1112162024

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Desain Komunikasi Visual

2018



Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk:

Tuhan Yang Maha Esa

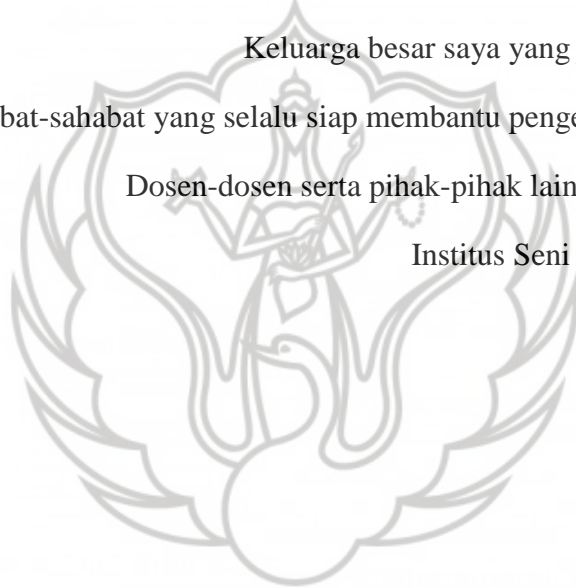
Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan memotivasi

Keluarga besar saya yang juga turut memotivasi

Sahabat-sahabat yang selalu siap membantu pengerjaan Tugas Akhir ini

Dosen-dosen serta pihak-pihak lain yang turut membantu

Institus Seni Indonesia Yogyakarta





Motto

“Dengan berusaha manusia bisa menentukan.

Namun keputusan akhir tetap di tangan Tuhan”

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan nama:

Nama : Danang Prasajatama
Nomor Mahasiswa : 1112162024
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jenis : Tugas Akhir Pengkajian

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya: STUDI PERSEPSI MAHASISWA DI YOGYAKARTA TERHADAP LOGO-LOGO PERAYAAN HUT-RI KE-70 HINGGA KE-72, telah dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 28 Juni 2018

Danang Prasajatama

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan dan semangat yang diberikan sehingga saya mampu untuk menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian Studi Persepsi Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Logo-Logo Perayaan Hut-Ri Ke-70 Hingga Ke-72.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir ini menjadi mata kuliah terakhir untuk menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Ilmu-ilmu tersebut dituangkan dalam sebuah penelitian terkait persepsi terhadap desain logo perayaan kemerdekaan. Pengkajian Tugas Akhir ini bertujuan untuk menarik dan menjabarkan persepsi terhadap logo-logo HUT Kemerdekaan ke-70, 71, dan 72 Indonesia. Dengan begitu, berbagai pendapat ataupun anggapan masyarakat terhadap hadirnya logo-logo HUT Kemerdekaan RI yang selama ini simpang siur bisa diulas secara jelas untuk dipahami.

Meskipun penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, namun saya mengharapkan agar tulisan ini memiliki manfaat yang bisa dirasakan bagi banyak pihak, baik itu kalangan akademis, praktisi, maupun pihak-pihak lainnya. Kritik dan saran tentusaja akan saya terima dengan senang hati karena manusia memang tidak mungkin sempurna dan pasti memiliki kesalahan. Semoga Laporan Tugas Akhir Pengkajian ini dapat memberikan manfaat yang jelas bagi masyarakat luas.

Yogyakarta, 28 Juni 2018

Danang Prasajatama

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, bantuan, semangat, serta motivasi dari berbagai pihak. Berkat mereka, penulisan ini dapat terwujud hingga dituliskannya kata pengantar ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Bapak Indiria Maharsi, M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual
4. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn, MA. selaku pembimbing I atas masukan, kritik dan saran serta waktu yang telah diluangkan
5. Bapak Andika Indrayana, selaku pembimbing II atas ide-ide, pengetahuan, kritik dan saran serta waktu yang telah diluangkan.
6. Bapak FX. Widyatmoko, M.Sn. selaku dosen wali yang telah berjasa dalam kehidupan perkuliahan saya.
7. Segenap dosen dan staf pengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual yang telah turut andil dalam pembentukan ilmu serta wawasan dalam diri saya.
8. Sahabat-sahabat terdekat yang telah membantu penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung, Ega, Jarwo, Eko, Hasbi, Aziz, Bughi, Hilmi, Fuji, dan lain sebagainya.
9. Semua sahabat-sahabat yang telah membantu membantu dalam penyebaran kuisisioner, karena tanpa mereka penelitian ini tidak akan bisa selesai.
10. Teman-teman yang saya kenal dalam komunitas atau tempat belajar lainnya karena merekalah saya mendapat wawasan lebih.
11. Orang-orang yang bertanya kapan lulus padahal itu urusan saya bukan urusan mereka
12. Teman-teman satu perjuangan di Akar Pohon 2011.
13. Seluruh teman-teman yang saya kenal di kampus, baik itu lebih tua maupun lebih muda

14. Teman-teman seperjuangan TA
15. Teman-teman lainnya yang benar-benar tidak sempat saya tuliskan di sini karena pengetikan ini sudah sangat mendekati deadline.
16. Keluarga Besar Desain Komunikasi Visual Isi Yogyakarta
17. Civitas akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan nama:

Nama : Danang Prasajatama
Nomor Mahasiswa : 1112162024
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jenis : Tugas Akhir Pengkajian

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan UPT ISI Yogyakarta, karya tugas akhir pengkajian yang berjudul **STUDI PERSEPSI MAHASISWA DI YOGYAKARTA TERHADAP LOGO-LOGO PERAYAAN HUT-RI KE-70 HINGGA KE-72**. Dengan demikian penulis memberikan kepada perpustakaan UPT ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Danang Prasajatama
NIM 1112162024

**STUDI PERSEPSI MAHASISWA DI YOGYAKARTA
TERHADAP LOGO-LOGO PERAYAAN HUT-RI KE-70 HINGGA KE-72**

Oleh: Danang Prasajatama

ABSTRAK

Logo merupakan sebuah gambar atau simbol yang berfungsi sebagai identitas visual. Identitas visual ini haruslah mampu merefleksikan citra positif terhadap sesuatu yang diwakilinya. Indonesia dalam perayaan kemerdekaan mencoba menerapkan sebuah identitas visual dalam bentuk logo HUT Kemerdekaan. Sebagai negara yang besar, Indonesia haruslah memiliki logo HUT Kemerdekaan dengan kualitas yang baik dari segala segi. Namun, masyarakat Indonesia sebagai *target audience* dari logo ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga menyebabkan persepsi yang berbeda-beda pula. Perbedaan persepsi ini mengakibatkan perbedaan pendapat mengenai kualitas logo yang ada. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi terhadap logo-logo HUT Kemerdekaan Indonesia, terutama logo HUT ke-70, 71, dan 72 RI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Data terlebih dahulu dikumpulkan dengan penyebaran kuisioner. Mahasiswa di Yogyakarta menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya data dianalisis dan dijabarkan menggunakan teknik Strategi Eksplanatoris Sekuensial. Secara umum, responden penelitian memberi apresiasi positif terhadap kehadiran logo HUT ke-70, 71, dan 72 RI. Hal ini dikarenakan oleh banyak faktor, seperti perubahan secara signifikan pada tampilan dan tema logo.

Kata Kunci : Logo, Identitas Visual, HUT RI, Persepsi.

**STUDY OF UNIVERSITY STUDENT'S PERCEPTION
ABOUT INDONESIA'S 70TH UNTIL 72ND INDEPENDENCE DAY
CELEBRATION LOGO**

By: Danang Prasajatama

ABSTRACT

Logo is a picture or a symbol as a visual identity. Visual identity needs to be able to reflect a positive image. In celebrating the independence day, Indonesia tries to make a visual identity. It is in a logo form. As a big country, Indonesia must have a high quality logo. But, the audience of this logo is the whole Indonesian people. They have a very variative background. There is a big possibility that they have different perceptions about the logo. This research tries to find out and discover how these people think about these logos, especially Indonesia's Independence Day logos from 70th to 72nd. This research uses description descriptive qualitative as the method. At the beginning, data are collected the survey methods. Then, data are analyzed and described with a technique called Sequential Explanatoric Strategy. As the bottom line, people gives a positive appreciation to these logos. The result could be caused by some factors, such as a significant changes to the visual and theme of the logos.

Keyword : Logo, visual identity, Indonesia's Independence Day Celebration, percepcion.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Desain Komunikasi Visual.....	10
a. Pengertian Desain Komunikasi Visual.....	10
1) Fungsi Desain Komunikasi Visual.....	11
2. Logo	12

a. Pengertian Logo	12
b. Tujuan dan Fungsi Logo	14
c. Jenis-jenis Logo	14
1) Logo Berupa Tulisan	14
2) Logo Berupa Huruf	15
3) Logo Berupa Emblem	15
4) Logo Berupa Elemen Visual	16
5) Logo Abstrak	17
d. Unsur-unsur Logo	17
1) Garis	17
2) Bidang	19
3) Bentuk	20
e. Warna	21
3. Tipografi	25
4. Persepsi	27
a. Definisi Persepsi	27
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	27
1) Faktor Internal	28
2) Faktor Eksternal	29
c. Proses Persepsi	30
d. Persepsi Visual	30
e. Teori Gestalt	32
1) Hubungan Bentuk dan Latar	32
2) Kedekatan	33
3) Kesamaan	33
4) Arah yang Sama	34
5) Kesederhanaan	35
6) Ketertutupan	36
5. Pengertian Mahasiswa	36
B. Kesimpulan Teori	37

BAB III METODE PENELITIAN

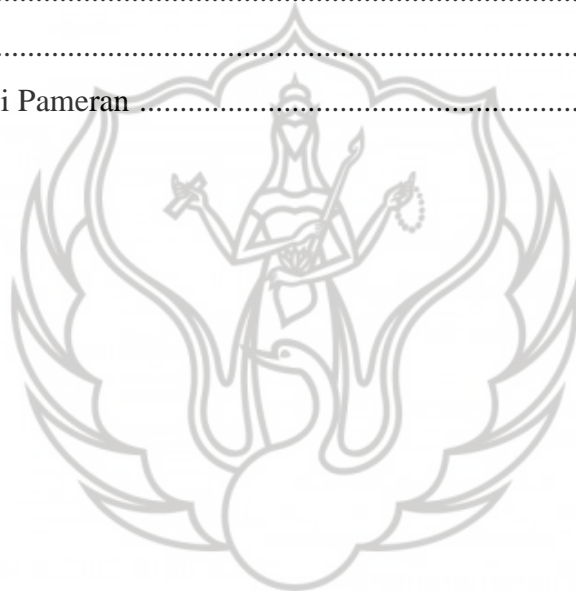
A. Jenis Penelitian	40
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
1. Subjek Penelitian.....	42
2. Objek Penelitian	42
C. Lokasi, Populasi, dan Sampel.....	42
1. Lokasi Penelitian.....	42
2. Populasi.....	43
3. Sampel.....	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Kuisisioner	45
2. Observasi.....	47
3. Studi Dokumentasi.....	48
4. Studi Pustaka.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	49
1. Komputer	49
2. Internet	49
3. <i>Google Online Form</i>	49
4. Printer.....	49
5. Buku Catatan.....	50
G. Teknik Analisa Data	50

BAB IV HASIL LAPORAN DAN PEMBAHASAN

A. Logo Perayaan HUT Kemerdekaan RI.....	51
1. Logo HUT Kemerdekaan RI ke-70	53
2. Logo HUT Kemerdekaan RI ke-71	54
3. Logo HUT Kemerdekaan RI ke-72	56
B. Karakteristik Responden.....	57
1. Berdasarkan Usia.....	57
2. Berdasarkan Daerah Asal	58
3. Berdasarkan Perguruan Tinggi	59

4. Berdasarkan Jurusan	60
C. Analisis dan Pembahasan	61
1. Tampilan Visual Logo HUT Kemerdekaan ke 70,71,dan 72 RI	61
a. Persepsi Terhadap Tampilan Visual Logo HUT ke-70 RI.....	63
b. Persepsi Terhadap Tampilan Visual Logo HUT ke-71 RI.....	66
c. Persepsi Terhadap Tampilan Visual Logo HUT ke-72 RI.....	69
2. <i>Original</i> dan <i>Distinctive</i> pada Logo HUT Kemerdekaan ke-70,71,dan 72 RI	71
a. Persepsi Terhadap Tingkat <i>Original</i> dan <i>Distinctive</i> Logo HUT ke-70 RI.....	72
b. Persepsi Terhadap Tingkat <i>Original</i> dan <i>Distinctive</i> Logo HUT ke-71 RI.....	74
c. Persepsi Terhadap Tingkat <i>Original</i> dan <i>Distinctive</i> Logo HUT ke-72 RI.....	76
3. Tingkat <i>Memorable</i> Logo HUT Kemerdekaan ke 70,71,dan 72 RI.....	78
a. Persepsi Terhadap Tingkat <i>Memorable</i> Logo HUT ke-70 RI.....	79
b. Persepsi Terhadap Tingkat <i>Memorable</i> Logo HUT ke-71 RI.....	81
c. Persepsi Terhadap Tingkat <i>Memorable</i> Logo HUT ke-72 RI.....	83
4. Kelayakan Tema Yang Diangkat Logo HUT Kemerdekaan ke-70,71,dan 72 RI	84
a. Persepsi Terhadap Kelayakan Tema yang Diangkat Logo HUT ke-70 RI.....	85
b. Persepsi Terhadap Kelayakan Tema yang Diangkat Logo HUT ke-71 RI.....	87
c. Persepsi Terhadap Kelayakan Tema yang Diangkat Logo HUT ke-72 RI.....	89

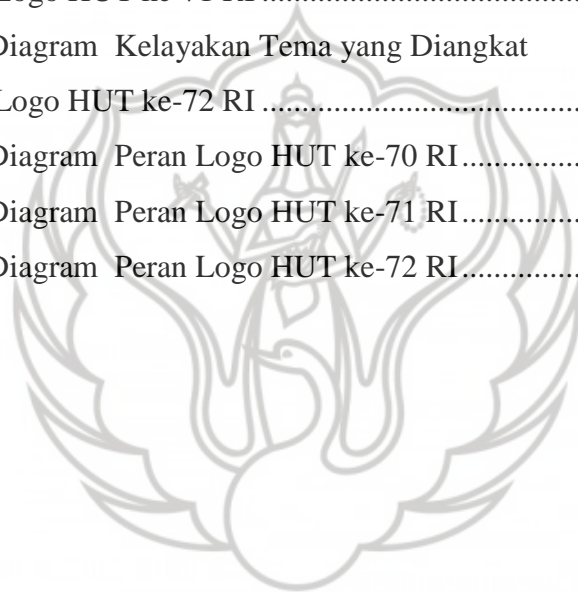
5. Peran Logo HUT Kemerdekaan ke-70,71,dan 72 RI	91
a. Persepsi Terhadap Peran Logo HUT ke-70 RI	92
b. Persepsi Terhadap Peran Logo HUT ke-71 RI	94
c. Persepsi Terhadap Peran Logo HUT ke-72 RI	95
D. Kesimpulan Analisis.....	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107
Kuisisioner	107
Dokumentasi Pameran	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0 Logo-logo HUT kemerdekaan ke-60 hingga ke- 69	2
Gambar 1.1 Logo HUT kemerdekaan ke-70.....	3
Gambar 1.2 Logo HUT kemerdekaan ke-71	3
Gambar 1.3 Logo HUT kemerdekaan ke-72.....	4
Gambar 2.0 Logo-logo berupa tulisan	13
Gambar 2.1 Logo-logo berupa huruf	14
Gambar 2.2 Logo-logo berupa emblem	14
Gambar 2.3 Logo-logo berupa elemen visual	15
Gambar 2.4 Logo-logo abstrak	15
Gambar 2.5 Lingkaran warna.....	20
Gambar 2.6 The Muller-Lyer Illusion.....	27
Gambar 2.7 Prinsip Bentuk dan Latar	29
Gambar 2.8 Prinsip Kedekatan	29
Gambar 2.9 Prinsip Kesamaan.....	30
Gambar 2.10 Prinsip Arah yang Sama.....	31
Gambar 2.11 Prinsip Kesederhanaan	31
Gambar 2.12 Prinsip Ketertutupan.....	32
Gambar 4.0 Logo-logo HUT kemerdekaan ke-50	45
Gambar 4.1 Logo-logo HUT kemerdekaan ke-60 hingga ke- 69	46
Gambar 4.2 Logo HUT kemerdekaan ke-70.....	47
Gambar 4.3 Logo HUT kemerdekaan ke-71	49
Gambar 4.4 Logo HUT kemerdekaan ke-72.....	50
Gambar 4.5 Grafik Usia	51
Gambar 4.6 Grafik Provinsi Asal.....	52
Gambar 4.7 Grafik Perguruan Tinggi	53
Gambar 4.8 Grafik Jurusan	54
Gambar 4.9 Diagram Tampilan Visual Logo HUT ke-70 RI	56
Gambar 4.12 Diagram Tampilan Visual Logo HUT ke-71 RI	57
Gambar 4.13 Diagram Tampilan Visual Logo HUT ke-72 RI	59

Gambar 4.14	Diagram Original dan Distinctive Logo HUT ke-70 RI	61
Gambar 4.15	Diagram Original dan Distinctive Logo HUT ke-71 RI	63
Gambar 4.16	Diagram Original dan Distinctive Logo HUT ke-72 RI	64
Gambar 4.17	Diagram Tingkat memorable Logo HUT ke-70 RI.....	66
Gambar 4.18	Diagram Tingkat memorable Logo HUT ke-71 RI.....	68
Gambar 4.19	Diagram Tingkat memorable Logo HUT ke-72 RI.....	69
Gambar 4.21	Diagram Kelayakan Tema yang Diangkat	
	Logo HUT ke-70 RI	71
Gambar 4.22	Diagram Kelayakan Tema yang Diangkat	
	Logo HUT ke-71 RI	72
Gambar 4.23	Diagram Kelayakan Tema yang Diangkat	
	Logo HUT ke-72 RI	74
Gambar 4.24	Diagram Peran Logo HUT ke-70 RI.....	76
Gambar 4.25	Diagram Peran Logo HUT ke-71 RI.....	78
Gambar 4.26	Diagram Peran Logo HUT ke-72 RI.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perayaan kemerdekaan merupakan salah satu momentum yang sakral dalam perjalanan sebuah bangsa. Upaya yang harus ditempuh untuk meraih sebuah kemerdekaan tidaklah mudah. Harta, kedudukan, keluarga, hingga jiwa dan raga merupakan hal lumrah untuk dikorbankan demi meraih sebuah kemerdekaan. Setidaknya seperti itulah apa yang dirasakan para pejuang kita terdahulu.

Maka perayaan dalam memperingati hari kemerdekaan bukanlah hal yang berlebihan untuk dilakukan. Beranekaragam cara dan tradisi bermunculan dalam peringatan sebuah hari kemerdekaan. Kemerdekaan Indonesia yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus pun memiliki beranekaragam tradisi seperti diadakannya lomba-lomba di berbagai pelosok nusantara. Pemerintah pun turut serta dengan membuat sebuah logo khusus yang diluncurkan setiap tahun. Secara resmi pemerintah menerbitkan logo HUT kemerdekaan sejak tahun 2005.

Sebenarnya pada tahun 1995 pemerintahan Soeharto telah menerbitkan logo resmi HUT kemerdekaan yang ke-50. Namun pada HUT ke-51 hingga ke-59 logo-logo tersebut tidak pernah dipublikasikan secara resmi. Tidak ada alasan yang jelas mengapa pemerintahan kala itu tidak melanjutkan pembuatan logo HUT kemerdekaan. Hingga pada tahun 2005 tepatnya pada perayaan HUT ke-60 pemerintahan yang kala itu dipimpin oleh Susilo Bambang Yudhoyono menerbitkan sebuah logo resmi perayaan HUT kemerdekaan. Namun penerbitan logo tersebut hanya diiringi tema, tanpa filosofi resmi.

Menurut KBBI, logo merupakan huruf atau lambang yang mengandung makna, terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama perusahaan dan sebagainya. Alasan pembuatan sebuah logo itu sendiri menurut Rustan (2009,13) ialah sebagai identitas diri, tanda kepemilikan, tanda jaminan kualitas, dan sebagai pencegah peniruan. Maka dari itu, logo

perayaan HUT kemerdekaan haruslah bisa menjadi salah satu sarana untuk menunjukkan identitas bangsa. Logo ini juga harus mampu menunjukkan atau merepresentasikan kualitas yang dimiliki Indonesia. Selain itu, logo itu sendiri haruslah orisinal baik dari segi tampilan maupun konsep.

Logo resmi HUT Kemerdekaan diluncurkan melalui situs resmi milik pemerintah, yakni setkab.go.id. Pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, setiap peluncuran logo hanya memuat logo itu sendiri beserta tema yang diangkat, tanpa sebuah filosofi ataupun penjelasan tentang makna logo. Selain itu, tampilan logo dan gaya desain dinilai sangat monoton dan tidak kreatif. Perubahan paling mencolok pada logo hanya terletak pada penggantian angka, sesuai dengan usia kemerdekaan Indonesia dan pada jumlah bendera. Sehingga memberi kesan bahwa logo kemerdekaan yang sejatinya ditujukan sebagai simbol pengingat momentum proklamasi justru seakan dimanfaatkan sebagai ajang penanda kekuasaan dan komunikasi politik pemerintahan saat itu.



*Gambar 1.0 Logo-logo HUT kemerdekaan ke-60 hingga ke- 69
(Sumber gambar : <http://mltazam.com>, diunduh 06/05/2017, 15:44).*

Menurut R.M Perloff (1998), komunikasi politik merupakan proses di saat pemimpin, media, dan warganegara suatu bangsa bertukar dan menyerap makna pesan yang berhubungan dengan kebijakan publik. Dalam

definisi ini, logo HUT kemerdekaan bisa digunakan sebagai media penyampaian pesan-pesan politik yang ingin dibangun di masyarakat.

Ketika terjadi pergantian pemerintahan dari SBY ke Jokowi pada tahun 2014, ternyata turut membawa perubahan pada desain logo HUT kemerdekaan. Peluncuran logo HUT kemerdekaan ke-70 yang diresmikan pemerintahan Jokowi pada tahun 2015 menggunakan slogan “Ayo Kerja”. Slogan yang sangat berbeda dibanding era sebelumnya. Selain slogan, logo-logo yang diluncurkan di era pemerintahan Jokowi memiliki perbedaan signifikan di berbagai segi dibanding dengan logo-logo yang diluncurkan di era pemerintahan SBY.



Gambar 1.1 Logo HUT kemerdekaan ke-70
(Sumber gambar : <http://setkab.go.id>, diunduh 06/05/2017, 15:50).



Gambar 1.2 Logo HUT kemerdekaan ke-71
(Sumber gambar : <http://setkab.go.id>, diunduh 06/05/2017, 15:54).



Gambar 1.3 Logo HUT kemerdekaan ke-72
(Sumber gambar : [http:// websitependidikan.com](http://websitependidikan.com), diunduh 02/13/2018, 19:55).

Perbedaan tersebut mencakup tampilan logo, pengemasan tema, konsep, hingga metode publikasi logo. Perubahan yang mencolok ini mengindikasikan sebuah usaha pembeda dari tradisi pemerintahan sebelumnya. Selain itu juga terlihat usaha untuk menjawab kritikan-kritikan dari berbagai kalangan mengenai logo-logo HUT kemerdekaan yang selalu tampil monoton.

Selalu ada pro dan kontra terhadap suatu perubahan. Sebagian kalangan menyambut positif revolusi yang dilakukan pemerintahan Jokowi dalam hal logo HUT kemerdekaan. Namun, tetap saja kritikan-kritikan tajam bermunculan menanggapi masalah-masalah pada logo seperti persoalan orisinalitas. Beberapa bentuk respon yang biasa bermunculan seperti pembuatan logo alternatif yang dilakukan oleh beberapa pihak dari kalangan desainer. Logo-logo alternatif tersebut biasa diluncurkan sebelum dan/atau sesudah peluncuran logo resmi dari pemerintah, sebagai bentuk partisipasi maupun kritikan guna meningkatkan kualitas dari perayaan kemerdekaan itu sendiri.

Seperti kritikan yang ditujukan pada visualisasi logo HUT RI ke-71. Logo ini dianggap mirip dengan logo ke-71 milik Infanteri Amerika Serikat. Berbagai pihak terutama kalangan desainer mempertanyakan tentang orisinalitas logo tersebut. Sang desainer, Aditya Yoga mengakui bahwa kedua logo tersebut memang mirip. Namun, ia beranggapan bahwa sebenarnya logo-logo tersebut memiliki perbedaan mendasar dari segi visual, yakni angka pada logo ke-71 milik Infanteri AS berada di dalam lingkaran, sementara angka pada logo HUT RI ke-71 tidak berada dalam lingkaran.

Sebelum munculnya kritikan dan reaksi lainnya, pada awalnya orang-orang akan berpersepsi terhadap logo-logo perayaan HUT kemerdekaan Indonesia yang diluncurkan secara resmi oleh pemerintah ini. Persepsi itu sendiri merupakan sebuah aktivitas yang terintegrasi, yakni terkait dengan perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, serta aspek-aspek lain yang ada dalam sebuah individu (Walgito, 2000:54). Persepsi diawali oleh indera-indera yang dimiliki oleh seseorang. Indera-indera

tersebut akan memberi proses penyadaran terhadap sesuatu dalam lingkungannya (Kartono dan Gulo, 1987:343).

Karena itu, tidak mengherankan jika terdapat beragam persepsi di masyarakat terhadap eksistensi logo perayaan kemerdekaan ini. Kaitan kajian persepsi terhadap logo-logo ini ialah mengenai bagaimana masyarakat khususnya mahasiswa berpersepsi terhadap logo-logo ini. Hal-hal mendasar sekiranya patut dikaji seperti bagaimana masyarakat memahami logo-logo tersebut, dianggap bermanfaat atau tidaknya logo-logo ini, hingga citra yang sampai pada masyarakat, apakah dianggap sebagai cara untuk merayakan kemerdekaan atau justru dianggap hanya sebagai wadah untuk menambah citra pemerintahan yang sedang berlangsung, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, pembahasan akan lebih berfokus pada logo-logo yang terbit pada era pemerintahan Jokowi, yakni logo perayaan HUT kemerdekaan Indonesia ke-70 hingga ke-72. Logo-logo ini dirilis pada tahun 2015 hingga 2017. Metode survei akan digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara penyebaran kuisioner. Mahasiswa di Yogyakarta akan dipilih sebagai populasi dan sampel dalam penelitian, dikarenakan mahasiswa dianggap memiliki pola pikir dan cara pandang yang lebih luas dibanding masyarakat awam, serta memiliki status pendidikan yang lebih tinggi. Sementara Yogyakarta dipilih karena dikenal sebagai salah satu kota pelajar di Indonesia yang membuat kota ini memiliki keberagaman dari subjek penelitian itu sendiri. Data kuantitatif yang telah didapatkan dari kuisioner selanjutnya akan diolah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah hasil konkrit mengenai persepsi terhadap logo-logo perayaan kemerdekaan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi mahasiswa di Yogyakarta terhadap logo-logo HUT kemerdekaan ke-70 hingga ke-72 RI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya adalah untuk memahami persepsi mahasiswa di Yogyakarta terhadap logo-logo HUT kemerdekaan ke-70 hingga ke-72 RI.

D. Batasan Masalah

Pembahasan akan lebih berfokus pada logo-logo yang terbit pada era pemerintahan Jokowi, yakni logo perayaan HUT kemerdekaan Indonesia ke-70 hingga ke-72. Logo-logo ini dirilis pada tahun 2015 hingga 2017. Mahasiswa akan dipilih sebagai populasi dan sampel, sementara Yogyakarta akan digunakan sebagai batas area penelitian.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan persepsi yang muncul pada masyarakat berkaitan dengan desain terutama logo.
- b. Hasil dari penelitian diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai acuan dalam pembuatan logo institusi, lembaga, atau organisasi yang akan bersentuhan langsung dengan masyarakat..

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini bisa digunakan sebagai wadah berbagi ilmu dan juga tentunya akan menambah pengalaman serta kemampuan dalam pembuatan sebuah penelitian ilmiah.
- b. Bagi akademis, penelitian dapat dijadikan referensi bahan pustaka, disamping untuk mengetahui sampai sejauh mana ilmu Desain Komunikasi Visual telah berkembang terutama dalam bidang logo sebagai media komunikasi. Penelitian, juga merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian bisa digunakan sebagai salah satu sumber pemahaman lebih mendalam mengenai pola dan cara berpikir dalam menanggapi kehadiran sebuah karya seni terutama di bidang desain.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini nantinya data yang sudah diperoleh dari metode kuantitatif akan dijabarkan dengan metode deskriptif. Sementara itu, untuk teknik analisis sendiri akan menggunakan metode Strategi Eksplanatoris Sekuensial.

Strategi Eksplanatoris Sekuensial sendiri merupakan sebuah metode yang dicetuskan oleh John W. Creswell untuk mendeskripsikan dan menjabarkan hasil data kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini, proses pengumpulan dan analisis data kuantitatif dilakukan pada tahap pertama. Lalu, dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil dari tahap pertama.

Data kuantitatif sendiri dikumpulkan menggunakan metode survey dengan cara menyebarkan kuisioner pada responden. Responden ditentukan berdasarkan sampel, yakni mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta.

G. Sistematika Penulisan

Bab 1. Pendahuluan

Pada bab ini akan dijabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2. Landasan teori

Pada bab ini akan dijabarkan tentang kajian pustaka serta teori-teori yang akan digunakan untuk membahas penelitian ini.

Bab 3. Metodologi penelitian

Pada bab ini akan dijabarkan tentang prosedur penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui persepsi mahasiswa di Yogyakarta terhadap logo-logo HUT kemerdekaan ke-70 hingga ke-72.

Bab 4. Analisis

Pada bab ini akan dijabarkan tentang hasil analisis persepsi mahasiswa di Yogyakarta terhadap logo-logo HUT kemerdekaan ke-70 hingga ke-72.

Bab 5. Penutup

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang berhasil ditarik dari analisis yang telah dijabarkan.

